

ABSTRAK

PARADITA KUMALA LEMMY. 8166181023. Analisis Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini 4-6 Tahun Dengan Pola Asuh Orangtua Tunggal (*Single Parents*). Prodi Pendidikan Dasar. Pasca Sarjana. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui capaian perkembangan sosial emosional anak usia dini pada anak yang memiliki orang tua *single parent*; 2) Mengetahui bentuk perilaku sosial emosional anak yang memiliki orang tua *single parent* atau orang tua tunggal. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, orang tua, dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Capaian perkembangan sosial emosional anak usia dini yang memiliki orang tua tunggal di PAUD Al-Bahri dan di TK Aba Aisyiyah 20 medan yaitu dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan latar belakang *single parent* orang tuanya. Orang tua *single parent* dikarenakan perceraian akibat kekerasan rumah tangga dan tidak diberi nafkah yang memiliki pola asuh otoriter sangat mempengaruhi perkembangan emosional anak. Orang tua *single parent* yang memiliki pola asuh permisif juga mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak. Orang tua *single parent* dikarenakan kematian yang memiliki pola asuh demokratis mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ke arah positif. Bentuk perilaku sosial emosional anak terbagi menjadi tiga bagian 1) capaian sosial emosional anak usia dini yang memiliki orang tua tunggal ternyata sangat berpengaruh pada pola asuh orang tua dan sebab terjadinya perpisahan, orang tua *single parent* yang otoriter menimbulkan anak memiliki karakteristik menjadi ekstrim dan keras kepala, berani dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Namun keberaniannya cenderung melakukan sikap yang negative, suka menyerang teman; 2) orang tua *single parent* yang permisif anak dapat mengekspresikan dirinya sendiri sehingga ia dapat melakukan hal yang hanya ia sukasi saja, mulai dapat berimajinasi atau bermain pura-pura, mematuhi peraturan yang ada, mulai mengekspresikan konsep benar dan salah, tidak dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap murung, cepat menangis, suka menyendiri, dan dapat bertindak sopan; 3) orang tua *single parent* yang demokratis yaitu anak menjadi berperilaku tenggang rasa terhadap orang lain, bekerja sama dengan teman, mampu mengenal dirinya sendiri, mulai dapat berimajinasi dan bermain pura-pura, mulai berkomunikasi dengan orang yang dikenalnya, aktif bergaul dengan teman, mulai mengikuti aturan permainan, menirukan kegiatan orang dewasa, mematuhi peraturan yang ada, mulai mengenal konsep benar dan salah, mau berbagi dengan teman, berani dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar, merasa puas atas prestasi yang dicapai, mulai dapat mengendalikan emosi dan menjaga keamanan diri.

Kata kunci : sosial emosional, pola asuh, single parent

ABSTRACT

PARADITA KUMALA LEMMY. 8166181023. Analysis of Social Emotional Development in Early Childhood 4-6 Years with Single Parent Parenting. Prodi Pendidikan Dasar. Pasca Sarjana. 2021

This study aims to: 1) Knowing the achievement of social emotional development of early childhood in children who have single parent parents; 2) Knowing the form of social emotional behavior of children who have single parent or single parent. The subjects in this study were teachers, parents, and students. The instruments used in this study were interviews, questionnaires, observation and documentation. The results of this study are the achievements of early childhood social emotional development with single parents in early childhood education programs Al-Bahri and kindergarten Aba Aisyiyah 20 Medan, which is influenced by parenting styles and the background of the parent's single parent. Single paren parents due to divorce due to domestic violence and not being given a living having authoritarian parenting greatly affect the emotional development of children. Single parent parents who have permissive parenting also influence children's emotional social development. Parents are single parents due to death having democratic parenting influences the child's social emotional development in a positive direction. The form of children's social emotional behavior is divided into three parts 1) single parent authoritarian parents cause children to have the characteristics of being extreme and stubborn, brave and have a high curiosity. However, his courage tends to have a negative attitude, likes to attack friends; 2) The permissive single parent of the child can understand himself so that he can do what he only likes, begin to imagine or play pretend, obey the existing rules, begin to realize the concept of right and wrong, unable to control emotions, shows moody attitude, cries quickly, likes to be aloof, and can act politely; 3) democratic single parent, namely the child becomes considerate towards others, cooperates with friends, is able to know himself, begins to be able to imagine and play pretend, begins to communicate with people he knows, actively socializes with friends, starts follow the rules of the game, imitate adult activities, obey existing rules, begin to recognize the concept of right and wrong, want to share with friends, are brave and have great curiosity, feel satisfied with achievements, begin to be able to control emotions and maintain personal safety .

Keywords: social emotional, parenting style, single parent